

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada Rofik Furniture, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Besarnya harga pokok produksi pada pembuatan almari 3 pintu, 1 set kursi tamu, kursi goyang, dan almari 2 pintu yang ditetapkan oleh Rofik Furniture sesuai dengan metode *full costing*. Akan tetapi terdapat sedikit perbedaan yang terletak pada biaya bahan baku dan penentuan biaya *overhead* pabrik. Sehingga menyebabkan perbedaan selisih perhitungan harga pokok produksi.
2. Menurut kebijakan perusahaan dalam menetapkan biaya bahan baku menggunakan *standar usage rate* yang merupakan sebuah standar yang ditetapkan perusahaan berkaitan dengan jumlah bahan mentah yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit produk. Setelah standarisasi tersebut di observasi penggunaan bahan baku kayu kelapa lebih efisien. Sedangkan penyebab perbedaan selisih yang kedua karena perbedaan konsep perhitungan pada penentuan estimasi biaya *overhead* pabrik pada perusahaan yaitu menggunakan estimasi yang telah ditentukan perusahaan sendiri dengan taksiran 10% dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Perhitungan biaya *overhead* pabrik pada

perusahaan dan metode *full costing* berbeda sehingga menghasilkan perhitungan yang berbeda.

3. Penetapan harga jual yang ditetapkan oleh Rofik Furniture masih menggunakan metode harga jual yang ditetapkan oleh produsen atau menggunakan metode harga jual relatif, dimana harga jual mengikuti harga pasar. Manajemen perusahaan tidak memperhitungkan setiap komponen biaya produksi sehingga harga jual yang ditetapkan perusahaan lebih tinggi dari pada harga jual yang dihitung berdasarkan metode *cost plus pricing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu :

1. Perusahaan Rofik Furniture sebaiknya melakukan perhitungan biaya yang lebih rinci dan akurat agar menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang lebih baik.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan perhitungan biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode *full costing*, yaitu dengan perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan pada masing – masing produk berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka sehingga dapat menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang akurat dan tepat.

3. Perhitungan untuk menentukan harga jual produk menggunakan metode *cost plus pricing* dapat mengidentifikasi secara signifikan biaya – biaya produksi per produk.
4. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan cara penentuan harga jual produk berdasarkan metode *cost plus pricing*, dimana harga jual yang ditentukan lebih murah dari pada harga jual yang ditentukan perusahaan, namun tetap memiliki laba yang sesuai dari laba yang diharapkan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan lebih berani menjual lebih banyak ke pasaran (meningkatkan daya saing) dengan kualitas yang setara.